

**RPS**  
**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

<b>Kepengawasan Sekolah (School Supervision)</b>					
<b>module code</b> PMAPUM6039	<b>student workload</b> 88,33 hours	<b>credits (sesuai ECTS)</b> 3,33	<b>Semester</b> 5	<b>frequency</b> Every Year (August)	<b>duration</b> 1 semester (s)
<b>1</b>	<b>Types of courses</b> Teori		<b>contact hours</b> 46,6 hours	<b>independent study</b> 36,67 hours	<b>class size</b> 40
<b>5</b>	<b>Prerequisites for participation</b> -				
<b>2</b>	<b>Learning outcomes</b> Mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bidang kepemimpinan pendidikan.				
<b>3</b>	<b>Subject aims</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai konsep dasar kepengawasan sekolah.</li> <li>• Mampu mengidentifikasi tugas-tugas kepengawasan sekolah.</li> <li>• Menguasai kode etik profesi pengawas sekolah.</li> <li>• Mampu memahami pengembangan profesi kepengawasan sekolah.</li> <li>• Terampil melaksanakan tugas kepengawasan sekolah.</li> <li>• Terampil menggunakan instrumen kepengawasan sekolah.</li> <li>• Terampil menyusun laporan kepengawasan sekolah.</li> </ul> <b>Course content</b> Mata Kuliah ini membahas tentang konsep dasar kepengawasan sekolah, tugas-tugas kepengawasan sekolah, kode etik profesi pengawas sekolah, pengembangan profesi kepengawasan sekolah, penggunaan instrumen kepengawasan sekolah, dan penyusunan laporan kepengawasan sekolah. Mata Kuliah ini membekali mahasiswa tentang konsep, tugas dan kode etik profesi kepengawasan sekolah, serta keterampilan dalam menggunakan instrumen dan menyusun laporan kepengawasan sekolah.				
<b>4</b>	<b>Teaching methods</b> Metode pembelajaran mengacu kepada strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dengan keterlibatan mahasiswa secara aktif dan saling berkolaborasi yang didasarkan pada kegiatan inkuiri. Mahasiswa secara aktif mencari berbagai sumber referensi yang relevan, dosen sebagai fasilitator bersifat memberikan stimulus dan sebagai fasilitator pada saat proses perkuliahan. Adapun kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan memberikan beberapa tema kajian seperti berikut: 1) Mengkaji konsep dasar kepengawasan sekolah, 2) Analisis permasalahan, pada tahap ini mahasiswa menganalisis problematik yang terkait dengan tema diskusi, 3) Presentasi dan Diskusi, tahap ini mahasiswa saling memberikan pendapat sesuai tema kajian, 4) Review dan refleksi pada tahap ini dosen memberikan penguatan materi dan merefleksi kegiatan perkuliahan.				
<b>6</b>	<b>Assessment methods</b> Metode tes/ evaluasi dilaksanakan melalui penugasan terstruktur, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai diperoleh dari persentasi nilai keseluruhan, meliputi 1) Explicit knowledge evaluation pada UAS dan UTS mencakup penguasaan teori 15 %, pemilihan solusi 15 % dan kemampuan pemparapan 10 %. 2) Tacit Knowledge evaluation pada tugas-tugas adalah kemampuan teknis 10%, kemampuan kognitif 10 % dan komitmen 10 %. Evaluasi dilaksanakan dengan teknik tes tertulis dan teknik non tes pada proses pembelajaran berlangsung.				
<b>8</b>	<b>This module is used in the following degree programmes as well (No)</b>				
<b>10</b>	<b>Responsibility for module :</b> Dr. Juharyanto M.Pd				
<b>11</b>	<b>Other information:</b> Perkuliahan menggunakan referensi primer seperti jurnal, buku dan Sumber belajar yang dikelola di <a href="https://sipejar.um.ac.id/">https://sipejar.um.ac.id/</a> . Adapun referensi utama seperti berikut: Alma, B. 2104. <i>Guru Profesional: Menguasai Metode &amp; Terampil Mengajar</i> . Bandung: Alfabeta. Burhanuddin. 2007. <i>Supervisi Pendidikan &amp; Pengajaran: Konsep, Pendekatan, Penerapan Pembinaan Profesional</i> . Malang: Rosindo. Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. 2016. <i>Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach</i> . Boston: Ally and Bacon, Inc. Hariprasetya, A., Wiyono, B. B., Imron, A., & Arifin, A. 2016. The Relationship of Academic Supervision, Educational Profession Incentive and Teacher Competence with Teacher Performance at the Performing Middle Schools in Malange, East Java, Indonesia. <i>Journal of Social Science</i> , 5(4), 595-605.				

- Imron, A. 1998. *Manajemen Pendidikan: Teori, Proses dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Malang: Penerbit UM.
- Imron, A. 2011. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imron, A. 2012. Proses Manajemen Mutu Sekolah Dasar Berbasis Religi. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 21(2), 99-106.
- Juharyanto, J., Sultoni, S., Arifin, I., Bafadal, I., Nurabadi, A. and Hardika, H., 2020. “Gethok Tular” as the Leadership Strategy of School Principals to Strengthen Multi-Stakeholder Forum Role in Improving the Quality of One-Roof Schools in Remote Areas in Indonesia. *SAGE Open*, 10(2), p.2158244020924374.
- Mantja, W. 2010. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Pidarta, M. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, P. A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.